

Jurnal Undas

(UNDAS JOURNAL)

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra

Volume 12, Nomor 2, Desember 2016

Jurnal Undas (JU) memuat artikel primer yang bersumber langsung pada hasil penelitian bahasa dan sastra yang belum pernah dipublikasikan. Jurnal Undas terbit dua nomor dalam setahun

Penanggung Jawab
(*Official in Charge*)

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Pemimpin Redaksi
(*Editor-in-Chief*)

Drs. H. Rudy Syahmenan, B.Sc., M.Si.

Mitra Bestari

(*Peer Reviewer*)

Prof. Dr. Jumadi, M.Pd., Prof. Rustam Effendi, M.Pd., Phd.,
Dr. Zulkifli, M.Pd.

Dewan Redaksi

(*Editorial Board*)

H. Dede Hidayatullah, S.Ag., M.Pd., Jahdiah, M.Pd.,
Siti Jamzaroh, S.S., M.Hum., Titik Wijanarti, S.S., M.A.

Redaksi Pelaksana

(*Managing Editor*)

Agus Yulianto, M.Pd.

Sekretariat

(*Secretariat*)

Laila, S.Pd.

Alamat (*Address*)

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan

Jalan Ahmad Yani Km 32,2, Loktabat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Telepon (0511) 4772641; Faksimile (0511) 4784328

Pos-el : jurnal.undas@gmail.com

KATA PENGANTAR

Bahasa dan sastra merupakan cerminan kehidupan masyarakat pendukungnya, bahkan perkembangan bahasa dan sastra dapat menunjukkan kemajuan peradaban suatu bangsa. Melalui bahasa dan sastra orang dapat mengidentifikasi dan mengenali perilaku kelompok masyarakat pendukungnya.

Berkenaan dengan bahasa dan sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat, para peneliti bahasa dan sastra telah melakukan penelitian dan penelaahan ihwal bahasa dan sastra dari berbagai macam pandangan disiplin ilmu. Jurnal *Undas* mencoba untuk menghimpun dan memublikasikan beberapa hasil penelitian dan penelaahan ihwal bahasa dan sastra.

Keberadaan jurnal ini diharapkan memicu tumbuh kembangnya kreativitas para peneliti dan pemerhati bahasa dan sastra untuk lebih giat menghasilkan kajian-kajian yang bermutu. Meningkatkan apresiasi pada bahasa dan sastra yang beredar di sekeliling kita. Demi kemajuan bahasa dan sastra daerah khususnya dan kemajuan bahasa dan sastra Indonesia pada umumnya.

Sehubungan dengan penerbitan jurnal ini, saya mengharapkan pembaca memperoleh wawasan tambahan terkait bahasa dan sastra. Selain itu, semoga penerbitan jurnal ini semakin menambah khasanah kepustakaan dan membuka wawasan pengetahuan tentang bahasa dan sastra. Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan tulisannya. Semoga penerbitan jurnal ini bermanfaat bagi kita semua.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

0

PRAKATA

Undas: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra ini merupakan seri kedua belas himpunan hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan yang dilakukan oleh tenaga teknis Balai Bahasa Kalimantan Selatan di Banjarbaru. Ada sembilan tulisan yang ditampilkan dalam jurnal ini, yaitu “Tindak Tutur Kekerasan Saat Sarik dalam Bahasa Banjar”; “Implikatur Percakapan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Hewan Wage Tulakan ”; “Kualitas Tulisan Peserta Lomba Gerakan Indonesia Menulis Siswa SLTP Kota Banjarmasin”; “Analisis Penggunaan Kohesi Referensi Pada Naskah Drama Siswa SMAN 2 Kandangan”; “Memaknai Legenda Nisan Berlumur Darah: Analisis Strukturalisme Levi Srauss”; “Legenda Telaga Bidadari dan Jaka Tarub: Sebuah Kajian Sruktural Sastra Bandingan”; “Analisis Konflik Sosial dan Politik dalaam Cerpen Ketika Cinta Tak Direstui Karya Tarjojo”; “Sastra Banjar Kalimantan Selatan Pasca Kemerdekaan”; dan “Naskah Mantra Mistik: Kodikologi, Suntingan, dan Isi Teks”.

Untuk penyempurnaan jurnal pada penerbitan berikutnya, kritik dan saran pembaca sangat kami harapkan. Mudah-mudahan *Undas: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra* ini membawa manfaat dalam upaya membina dan mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah.

Kepala Balai Bahasa
Kalimantan Selatan

Drs. H. Rudy Syahmenan, B.Sc., M.Si.

Jurnal Undas

(*Undas Journal*)

Volume 12 Nomor 2 Desember 2016

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| Tindak Tutur Kekerasan Saat Sarik dalam Bahasa Banjar <i>Speech Acts Violence in Banjar Language</i> Rissari Yayuk | 1—10 |
| Implikatur Percakapan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Hewan Wage Tulakan <i>Conversational Implicature Sale Transactions in the Market in Animal Wage Tulakan</i> Hestiyana | 11—24 |
| Kualitas Tulisan Peserta Lomba Gerakan Indonesia Menulis Siswa SLTP Kota Banjarmasin <i>Writing Quality from Contest Participant in Gerakan Indonsia Menulis for Junior High School Student in Banjarmasin</i> Ahmad Zaini | 25—38 |
| Analisis Penggunaan Kohesi Referensi pada Naskah Drama Siswa Sman 2 Kandangan <i>Analysis Using Reference Cohesion on a Drama Scripts Used by SMAN 2 Kandangan Students</i> Indrawati | 39—66 |
| Memaknai Legenda Nisan Berlumur Darah (Analisis Strukturalisme Levi-Strauss) <i>" The Meaning of Legenda Nisan Berlumur Darah "</i> (<i>Structurucralism Levi-Strauss</i>) Sri Wahyu Nengsih | 67—78 |

| | |
|--|---------|
| Legenda Telaga Bidadari dan Legenda Jaka Tarub Sebuah Kajian Struktural Sastra Bandingan <i>Telaga Bidadari and Jaka Tarub Legends</i> <i>A Structural Study on Comparative Literature</i> Agus Yulianto | 79—90 |
| Analisis Konflik Sosial dalam Cerpen “Ketika Cinta Tak Direstui” Karya Tarjoyo (Tinjauan Sosiologi Sastra) <i>Social Conflict Analysis in “Ketika Cinta Tak Direstui” Short Story</i> <i>By Tarjoyono (Sociology of Literature Review)</i> Yuti Mahrita | 91—98 |
| Sastra Banjar Kalimantan Selatan Pasca Kemerdekaan <i>Banjar Literature of South Kalimantan Post Independence Age</i> Saefuddin | 99—116 |
| Naskah Mantra Mistik: Kodikologi, Suntingan dan Isi Teks <i>Mantra Mistik Manuscript: Codicology, Editing, and Content</i> Dede Hidayatullah | 117—133 |

JURNAL UNDas
(UNDAS JOURNAL)

ISSN 1858-4470

Terbit Desember 2016

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep sebuah tulisan. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin dan biaya.

DDC 617.601

Yayuk, Rissari (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Tindak Tutur Kekerasan Saat *Sarik* dalam Bahasa Banjar
Undas, Desember 2016, vol 12, no 2, hlm.1—10

Penelitian ini membahas tindak tutur kekerasan dalam Bahasa Banjar. Masalah yang dibahas dalam penelitian meliputi 1) bagaimana wujud tindak tutur kekerasan mengancam bahasa Banjar. 2) bagaimana wujud tindak tutur kekerasan meremehkan bahasa Banjar. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan 1) wujud tindak tutur kekerasan mengancam dalam bahasa Banjar. 2) wujud tindak tutur kekerasan meremehkan dalam bahasa Banjar. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah teknik lapangan, rekam dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data lisan dan tertulis sebagai pendukung kajian. Data diambil dari tuturan langsung masyarakat Banjar yang berlokasi di Banjarmasin, Banjarbaru dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari 2016 -- Maret 2016. Berdasarkan hasil penelitian, tindak tutur kekerasan dalam bahasa Banjar meliputi mengancam diwujudkan dengan ancaman suatu aktivitas, seperti akan menyumpal atau melempar sesuatu kepada mitra tutur. Sementara untuk tindak kekerasan meremehkan, di gunakan kata makian perumpamaan hewan dan benda yang memiliki nilai rendah. Tindak tutur ini bisa dilakukan oleh orang tua kepada anak dan antar anggota masyarakat lainnya.

(Penulis)

Kata kunci: Tindak Tutur, kekerasan, Banjar

DDC 617.601

Hestiyana (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Implikatur Percakapan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Hewan Wage Tulakan
Undas, Desember 2016, vol 12, no 2, hlm.11--24

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implikatur percakapan yang digunakan oleh penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli di Pasar Hewan Wage Tulakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah bahasa lisan yang dituturkan oleh penjual dan pembeli yang sedang melakukan transaksi jual beli di Pasar Hewan Wage Tulakan. Dalam penyediaan data digunakan metode simak, baik simak libat cakap atau simak bebas libat cakap dan teknik catat. Pada tahap analisis data, tuturan antara penjual dan pembeli diklasifikasikan berdasarkan penggunaan implikatur percakapan. Setelah dilakukan penelitian secara mendalam, pada saat transaksi jual beli berlangsung antara penjual dan pembeli sering menggunakan implikatur percakapan. Bentuk implikatur percakapan yang digunakan, yaitu: implikatur percakapan dalam kalimat perintah, implikatur percakapan dalam kalimat berita, dan implikatur percakapan dalam kalimat tanya.

(Penulis)

Kata kunci: Pragmatik, implikatur percakapan, kalimat perintah, kalimat berita, kalimat tanya

DDC 617.601

Zaini, Ahmad (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Kualitas Tulisan Peserta Lomba Gerakan Indonesia Menulis Siswa SLTP Kota Banjarmasin
Undas, Desember 2016, vol 12, no. 2, hlm. 25--38

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keberhasilan pengajaran menulis dapat dilihat dari hasil tulisan siswa. Salah satu cara melihat hasil tulisan siswa adalah dengan mengadakan lomba. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kualitas siswa yang dihasilkan melalui lomba. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data dan sumber data diperoleh dari hasil tulisan siswa dan rekap penilaian dewan juri dengan teknik dokumentasi dan observasi. Dari data tersebut diolah dalam Microsoft Exel, kemudian di tampilkan dalam bentuk grafik dan dianalisis. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kualitas tulisan peserta lomba dari aspek kesesuaian isi dengan tema yang ditentukan sebanyak (48% sangat baik dan 44% baik), pengungkapan gasan/ide-ide (64% baik), format (70% baik), dan bahasa (73%). secara keseluruhan kualitas tulisan peserta lomba berdasarkan seluruh aspek penilaian didapat hasil 91% baik.

(Penulis)

Kata kunci: Ide, gagasan, tema

DDC 617.601
Indrawati (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Analisis Penggunaan Kohesi Referensi pada Naskah Drama Siswa Sman 2 Kandangan
Undas, Desember 2016, vol 12, no 2. , hlm. 39--66

Penelitian *Analisis Penggunaan Kohesi Referensi pada Naskah Drama Siswa SMAN 2 Kandangan* merupakan penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan kohesi referensi pada naskah drama siswa SMAN 2 Kandangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi data dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Kandangan. Objek siswa SMAN 2 Kandangan yang dipilih adalah siswa jurusan IPA dan IPS kelas XI. Teknik penentuan subjek didasarkan pada pengambilan sampel yang dilakukan secara random sampling. Adapun objek penelitian ini adalah penggunaan peranti kohesi referensi dalam naskah drama siswa SMAN 2 Kandangan. Data diperoleh dengan metode membaca dan teknik mencatat. Metode analisisnya menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini dapat dideskripsikan penggunaan peranti kohesi referensi pada naskah drama siswa SMAN 2 Kandangan, yaitu (1) kohesi referensi pronomina persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang. Pronomina persona terdiri atas persona orang pertama tunggal dan jamak, pronomina orang kedua tunggal dan jamak, dan pronomina orang ketiga tunggal dan jamak; (2) kohesi pronomina demonstratif adalah pronomina penunjuk umum, pronomina penunjuk tempat, dan pronomina penunjuk hal ikhwal; (3) kohesi referensi komparatif adalah kohesi referensi yang menyatakan perbandingan unsur yang satu dibandingkan dengan unsur yang lain. Kohesi referensi komparatif terdiri atas kohesi referensi komparatif yang menyatakan kurang, kohesi referensi komparatif yang menyatakan sama, dan kohesi referensi komparatif yang menyatakan lebih.

(Penulis)

Kata kunci: Kohesi, referensi, naskah drama.

DDC 617.601
Nengsih, Sri Wahyu (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Memaknai Legenda Nisan Berlumur Darah (Analisis Strukturalisme Levi-Strauss)
Undas, Desember 2016, vol 12, no 2. , hlm. 67--78

Legenda Nisan Berlumur Darah sebagai sebuah legenda menyimpan simbol-simbol yang dapat dimaknai secara tidak langsung mengenai prinsip hidup masyarakat Martapura. Masyarakat Martapura yang terkenal relegius mendasari setiap keputusan penting dalam hidupnya berdasarkan aturan Islam. Penelitian ini membahas tentang "memaknai legenda Nisan Berlumur Darah". Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan makna Legenda Nisan Berlumur Darah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Hasil penelitian ini akan diketahui tentang "Legenda Nisan Berlumur Darah" sebagai sebuah legenda yang menyimpan simbol-simbol yang dapat dimaknai secara tidak langsung mengenai prinsip hidup masyarakat Martapura yang berpegang pada aturan agama.

(Penulis)

Kata Kunci: Mitos, simbol, strukturalisme

DDC 617.601
Yulianto, Agus (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Legenda Telaga Bidadari dan Legenda Jaka Tarub Sebuah Kajian Struktural Sastra Bandingan
Undas, Desember 2016, vol 12, no. 2, hlm. 79--90

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara legenda Telaga Bidadari dari Kalimantan Selatan dengan cerita Jaka Tarub dari Jawa Tengah. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian struktural sastra bandingan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif. Melalui kajian struktural sastra bandingan dapat diketahui bahwa dari segi struktur seperti tema, dan amanat terdapat kesamaan. Akan tetapi, dari segi tokoh dan penokohan, alur, dan latar terdapat perbedaan.

(Penulis)

Kata kunci: Perbandingan, struktural, cerita rakyat.

DDC 617.601
Mahrita, Yuti (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Analisis Konflik Sosial dalam Cerpen "Ketika Cinta Tak Direstui" Karya Tarjoyo (Tinjauan Sosiologi Sastra)
Undas, Desember 2016, vol 12, no 2. , hlm. 91--98

Konflik merupakan pertentangan atau perbedaan antara dua orang atau kelompok. Konflik politik terbentuk karena adanya penguasa politik. Kekuasaan politik mempunyai ciri-ciri masyarakat secara keseluruhan sebagai objeknya. Konflik merupakan bagian kehidupan sosial, konflik sosial di latarbelakangi oleh perbedaan ciri-ciri yang dibawa individu dalam suatu interaksi. Konflik sosial yang terkandung dalam cerpen "Ketika Cinta Tak Direstui" karya Tarjoyo mengacu pada konflik eksternal khususnya pada konflik sosial. Mulanya konflik ini terjadi

karena adanya pertentangan antara keluarga Risky yang kaya raya dan keluarga Nana yang miskin. Karena adanya perbedaan status sosial yang menghalangi cinta Nana dan Risky yang membuat orang tua Risky tidak merestui Nana untuk mendampingi Risky. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan berupa kata-kata dalam bentuk kutipan-kutipan.

(Penulis)

Kata Kunci: Konflik, konflik sosial, sastra, masyarakat, kekuasaan.

DDC 617.601

Saefuddin (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Sastra Banjar Kalimantan Selatan Pasca Kemerdekaan
Undas, Desember 2016, vol 12, no 2, hlm. 99--116

Sastra Banjar Kalimantan Selatan pascakemerdekaan menggambarkan tentang peristiwa yang melatarbelakangi kehidupan penulis dan masyarakatnya. Peristiwa-peristiwa itu terjadi dalam kehidupan yang memiliki latar belakang berbeda dengan daerah lain. Sastra Banjar dan penulisnya memiliki kekhasan masing-masing dari waktu ke waktu. Perkembangan sastra pascakemerdekaan tahun 1950—1959 memiliki ciri yang khas, meskipun karya sastra yang berkembang memiliki kategori yang sama, yakni puisi, prosa, dan drama. Ciri-ciri yang khas itu, dapat dikatakan karena beberapa faktor, antara lain karena bangsa ini kondisi transisi pascakemerdekaan. Berdasarkan uraian itu, masalah dalam penelitian ini akan membahas tentang perkembangan sastra pascakemerdekaan tahun 1950—1959 dengan latar belakang kehidupan masyarakatnya sebagai pemilik sastra daerah Banjar di Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan sastra daerah di Kalimantan Selatan dan kemudian menjadi bahan analisis. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang kondisi kesusastraan di Kalimantan Selatan pascakemerdekaan.

(Penulis)

Kata kunci: Sastra Banjar, pascakemerdekaan.

DDC 617.601

Hidayatullah, Dede (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Naskah Mantra Mistik: Kodikologi, Suntingan dan Isi Teks
Undas, Desember 2016, vol 12, no 2, hlm. 117--133

Selama ini, penelitian untuk naskah pengobatan belum pernah dilakukan di Kalimantan Selatan. Hal ini terjadi, karena fokus penelitian selama ini terpusat naskah keagamaan dan juga naskah sastra. Tujuan penelitian ini adalah menguraikan kodikologi dan isi yang terdapat dalam naskah pengobatan MM dengan kode E. 4508. Penelitian tentang naskah MM ini adalah penelitian filologis. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Secara kodikologi dapat diketahui bahwa Naskah ini ditulis menggunakan bahasa Banjar berbentuk prosa beraksara Arab Melayu yang ditulis oleh tiga orang. Naskah ini memuat tentang pengobatan, mantra kesaktian dan doa.

(Penulis)

Kata Naskah, kodikologi, dan filologi

UNDAS JOURNAL

ISSN 1858-4470

Date of issue 2016

The key words noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to be copied without permission or charge.

DDC 617.601

Yayuk, Rissari (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Speech Acts Violence in Banjar Language

Undas, December 2016, vol 12, no. 2, p.1—10

This study entitled speech acts violence in Banjar language. The problem which are discuss 1) how a form speech acts in Banjar language, 2) how a form speech acts of violence underestimate in Banjar language. The aims of this study are the describe 1) the realization form speech acts in Banjar language, 2) the realization form speech acts of violence underestimate in Banjar language. This study is categorized in descriptive qualitative study. The are gained from recording and documentation from January until Marc 2016. This technique is used to obtain the data of oral and ewitten as a supporter of the study. Data taken from the direct speech Banjar community located in the data taken from oral speech communities in Banjarmasin, Banjarbaru and Hulu Sungai Selatan. The result shows that the acts of violence in Banjar language which includes threatening realized with the threat of an activity, such as going to gag or throw something to the hearer. As for violence underestimate, using cuss word parable animals and objects that have a low value. Speech actssaid this could be done by parents to children and between other members of society.

(Author)

Free terms: *Speech acts, violence, Banjar*

DDC 617.601

Hestiyana (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Conversational Implicature Sale Transactions in the Market in Animal Wage Tulakan

Undas, December 2016, vol 12, no. 2, p.11—24

This study aimed to describe conversational implicatures used by the seller and the buyer in the sale and purchase transactions in the Market Wage Animal Tulakan. This research uses descriptive method with qualitative approach. Sources of data in this study is the spoken language spoken by sellers and buyers who are buying or selling in the Market Wage Animal Tulakan. In the method of providing data used refer to, either proficient or refer see involved capably and techniques involved free record. At this stage of data analysis, speech between the seller and the buyer are classified based on the use of conversational implicature. After in-depth research, at the time of sale and purchase transactions take place between sellers and buyers often use conversational implicature. Forms of conversational implicatures used: conversational implicatures order to form a sentence, the sentence shaped conversational implicature news, and conversational implicatures shaped interrogative sentence.

(Author)

Free terms: *Pragmatics, conversational implicature, imperative sentences, sentence news, interrogative sentence*

DDC 617.601

Zaini, Ahmad (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Writing Quality from Contest Participant in Gerakan Indonsia Menulis for Junior High School Student in Banjarmasin

Undas, December 2016, vol 12, no. 2, p.25—38

Writing ability is one of the skills that must be mastered by students. The success of teaching in writing can be seen from the results of students writing. One way to see the results of students writing is to hold a writing contest. This research aims to look at the students quality produced through the writing contest. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. Data and data sources obtained from the students writing and assessment recapitulation of the jury with documentation and observation techniques. Those data is processed in Microsoft Excel. Then the researcher displays the data in graph form and analyzes them. From the results of that research, it can be concluded that the writing quality of the participants from the aspect of appropriateness of the contents with themes that are determined as much (48% excellent and 44% good), expressing concepts/ ideas (64% good), format (70% good), and language (73%). the overall writing quality of the participants based on all aspects of the assessment are obtained 91% good.

(Author)

Free terms: *Ideas, concepts, themes.*

DDC 617.601
Indrawati (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Analysis Using Reference Cohesion on a Drama Scripts used by SMAN 2 Kandangan Students
Undas, December 2016, vol 12, no. 2, p.39—66

This study Analisis Penggunaan Kohesi Referensi pada Naskah Drama Siswa SMAN 2 Kandangan is descriptive study. The aim of this study is to describe the using of reference cohesion in drama script by SMAN 2 Kandangan student. This is descriptive qualitative study. The data population is the student of SMAN 2 Kandangan. The object of this study is SMAN 2 Kandangan from Science and Social class of second grade. Subject determination technique is based on random sampling. The data are gained through reading and writing. This study used descriptive qualitative method. The object of this study is the using of reference cohesion instrument in drama script of SMAN 2 Kandangan' students. The result shows that the using of reference cohesion instrument in drama script by the student of SMAN 2 Kandangan are (1) pronomen reference cohesion is pronomen refers to a person. Person pronomen consist of singular and plural of first person. Pronomen singular and plural of second person, and pronomen singular and plural of third person; (2) demonstrative pronomen cohesion is general instruction pronomen, place instruction pronomen, cause instruction pronomen, occurances instruction pronomen; (3) comparative reference cohesion is reference cohesion that stating comparison of one component to the other one. Comparative reference cohesion consists of comparative reference cohesion that stating inefficient, comparative reference cohesion that stating equality, and comparative reference cohesion that stating more.

(Author)

Free terms: *Kohesion, reference, drama script*

DDC 617.601
Nengsih , Sri Wahyu (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
" The Meaning of Legenda Nisan Berlumur Darah "
(Structurucralism Levi-Strauss)
Undas, December 2016, vol 12, no. 2, p.67—78

Nisan Berlumur Darah as a legend save symbols which can be interpreted indirectly on the principle of people's lives Martapura . Martapura famous society relegius underlie every important decision in his life by the rules of Islam . This study discusses " The meaning of Legenda Nisan Berlumur Darah" . The purpose of this study to describe the meaning of Legenda Nisan Berlumur Darah . This study is a qualitative study using descriptive methods. Data collection techniques used is literature. The results of this study will be known about the picture of diverse cultural traditions and principles of life that exist in Banjar community in this case the Martapura.

(Author)

Free terms: *Myth, symbols, structurualism.*

DDC 617.601
Yulianto, Agus (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Telaga Bidadari and Jaka Tarub Legends
A Structural Study on Comparative Literature
Undas, December 2016, vol 12, no. 2, p.79—90

The aim of this research is to dig out the similarities and differences of Telaga Bidadari legend from South Borneo and Jaka Tarub legend from Central Java. This research uses structural literary comparative approach. With descriptive comparative method by using structural literary comparative approach it can be found out that theme and mandate are the same while character and characterization, plots and settings are different.

(Author)

Free terms: *Comparative, structural, folklore*

DDC 617.601

Mahrta, Yuti (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Social Conflict Analysis in "Ketika Cinta Tak Direstui" Short Story by Tarjoyono (Sociology of Literature Review)

Undas, December 2016, vol 12, no. 2, p.91—98

Conflict is dispute or contradiction between two or more people. Political conflict happened because there was political power. The character of political power is society as the object. Conflict is a part of social life which is happened because the difference of characters brought by individual when he/she has interaction. Social conflict in this short story "Ketika Cinta Tak Direstui" by Tarjoyo refers to external conflict especially social conflict. At first this conflict happens because there is contradiction of social status and social class between Rizky, the rich and Nana, the poor. Because of this status there is barrier between their love, Rizky and Nana, it makes Rizky's parent doesn't bless Nana to live with Rizky. This study uses qualitative descriptive method. The data are in the form of words and quotes.

(Author)

Free terms: Conflict, political and sosial conflict, literature, society, power.

DDC 617.601

Saefuddin (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Banjar Literature of South Kalimantan Post Independence Age

Undas, December 2016, vol 12, no. 2, p.99—116

Banjar literature of South Kalimantan post independence describes about event that becomes the background of the writer's life and its society. Each events has different background with other region. Banjar literature and the writer have special characteristic from time to time. The development of literature post independence age in 1950—1959 has special characteristic, even though the literature has the same categories, they are poem, prose, and drama. That special characteristic can be because of several factors, for example when this nation is in transition condition post independence. Based on the explanation, the problem in this study will discuss about the development of literature post independence in 1950—1959 which the background of its social life as the owner of Banjar local literature in South Kalimantan. This study is used descriptive qualitative method. This method is used to get information about the development of local literature in South Kalimantan and it becomes the data. This study will give description about the condition of literature in South Kalimantan post independence.

(Author)

Free terms: Banjar literature post independence.

DDC 617.601

Hidayatullah, Dede (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Mantra Mistik Manuscript: Codicology, Editing, and Content

Undas, December 2016, vol 12, no. 2, p.117—133

During this time, in South Kalimantan, research on old traditional healing and medicine manuscript is rare. It is happened since the research mostly focuses on religious and literary manuscripts. This study aims to describe codicology and content reflected in MM healing and medicine manuscript with code E. 4508. This MM manuscript research is a philological research. The method of the research is descriptive. Codicologically, it could be found that this manuscript is written by three men in Banjar language with Arabic Malay letters. This manuscript consists of medicine, mystical spell, and prayer supplication.

(Author)

Free terms: Manuscript, Codicology, and philology